

## **ABSTRACT**

**Background:** *Children under five who are undernourished have a negative impact on physical and mental growth which in turn will interfere with academic achievement. If not treated immediately, it will get worse resulting in the loss of life span in toddlers and have an impact that worsens the health of children under five, causing disability, high morbidity and causing death in toddlers. The purpose of this study was to determine the determinants related to the nutritional status of under-fives in the work area of the Paal Merah II Health Center Jambi City in 2020.*

**Methods:** *This study used an analytical observational design through a cross sectional approach. The instrument in this study used a questionnaire with proportional random sampling technique and the number of samples was 41 toddlers with an age range of 25-59 months.*

**Results:** *The results showed that there was a relationship between a history of infectious disease ( $p=0.021$ ) with underweight status and there was no relationship between maternal knowledge ( $p=0.063$ ) and mother's education ( $p=1,000$ ), and family income ( $p=0.059$ ) with underweight status*

**Conclusion:** *It is recommended for mothers of children under five to further improve nutritional knowledge and always monitor the nutritional status of toddlers carefully and also to health workers at the Paal Merah II Health Center to increase the frequency of counseling and providing health education, especially to mothers related to nutrition and infectious diseases in toddlers and increase participation mothers of toddlers to make regular visits to posyandu.*

**Keywords:** *Children Under five, Underweight Status, History of Infectious Disease*

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Balita yang mengalami gizi kurang memiliki dampak negatif pada pertumbuhan fisik dan mental yang pada akhirnya akan mengganggu prestasi akademik. Apabila tidak segera ditangani maka akan semakin memburuk mengakibatkan hilangnya masa hidup pada balita serta menimbulkan dampak yang memperburuk kesehatan balita sehingga timbul kecacatan, tingginya angka kesakitan serta menyebabkan kematian pada balita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan status gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2020.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik *proportional random sampling* serta jumlah sampel sebanyak 41 balita dengan rentang umur 25-59 bulan.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat penyakit infeksi ( $p=0,021$ ) dengan status gizi kurang dan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu ( $p=0,063$ ), pendidikan ibu ( $p=1,000$ ), serta pendapatan keluarga ( $p=0,059$ ) dengan status gizi kurang.

**Kesimpulan:** Disarankan ibu balita untuk lebih meningkatkan pengetahuan gizi dan selalu memantau status gizi balita dengan cermat dan juga kepada petugas kesehatan Puskesmas Paal Merah II untuk meningkatkan frekuensi penyuluhan dan pemberian pendidikan kesehatan khususnya kepada ibu-ibu terkait gizi dan penyakit infeksi pada balita serta meningkatkan partisipasi ibu balita agar mau rutin melakukan kunjungan ke posyandu.

**Kata kunci :** Balita, Status Gizi Kurang, Riwayat Penyakit Infeksi